

## ABSTRAK

Maghfira Mien Al-Gaffar

Fakultas Industri Kreatif Telkom University

Hambatan konsentrasi adalah berbagai hal yang membuat konsentrasi tidak berjalan dengan lancar. Hambatan konsentrasi cenderung rentan terjadi pada anak-anak, sehingga menyebabkan anak-anak yang mengalami hambatan konsentrasi aktivitasnya berjalan tidak lancar. Karena rentannya anak-anak terhadap hambatan konsentrasi, maka dibuatlah animasi 2D berjudul “Suruhan Mama” mengenai hambatan konsentrasi yang terjadi pada anak usia 6-8 tahun. Animasi ini dibuat untuk memberi informasi bahwa hambatan konsentrasi memang terjadi pada anak dan akibat saat mereka terhambat konsentrasinya. Dalam pembuatan animasi, salah satu prosesnya adalah perancangan *storyboard* yang menjadi acuan bagi kru untuk memproduksi animasi. Oleh karenanya dilakukan perancangan *storyboard* karena *storyboard* adalah hal penting dalam proses pembuatan animasi. Dalam perancangan *storyboard* ini, perancang menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi saat penelitian. Perancang mengumpulkan data berupa naskah cerita, wawancara dan observasi pada anak-anak, studi pustaka dan karya. Dalam perancangan *storyboard* ini perancang memperhatikan penggunaan unsur *storyboard* agar dapat memberikan visual yang dapat dimengerti oleh audiens, seperti *staging*, *perspektif*, *camera movement*, *camera shot*, dan lainnya. Selain itu juga terdapat *storybeat* dan aturan *visual storytelling* yang haru dipenuhi. Hal diatas digunakan untuk menciptakan penceritaan secara visual seorang anak yang terhambat konsentrasinya sesuai dengan naskah, sehingga tercapai tujuan perancangan *storyboard* dalam animasi 2D “Suruhan Mama”.

Kata Kunci: Hambatan Konsentrasi, Konsentrasi, *Storyboard*